

PENGETAHUAN IBU TENTANG PAROTITIS EPIDEMIKA (GONDONGAN/MUMPS) PADA ANAK DI LINGKUNGAN 2 KELURAHAN DATARAN TINGGI TAHUN 2023

Nurjuliati Sianturi¹ Eljuanda Pramana

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

sianturinurjuliati9@gmail.com eljuanda76@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan adalah hal-hal yang kita ketahui tentang kebenaran yang ada disekitar kita tanpa harus menguji kebenarannya. Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun soaial. Umumnya, ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dengan panggilan ibu dapat diberikan untuk perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Parotitis Epidemika adalah termasuk penyakit menular yang disebabkan oleh mumpsvirus yang menyerang kelenjar ludah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang Parotitis Epidemika pada anak di Lingkungan 2 Kelurahan Dataran Tinggi. Penelitian ini dilakukan diLingkungan 2 Kelurahan Dataran Tinggi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *deskriptif kuantitatif*, dengan jumlah populasi 20 orang ibu yang mempunyai anak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret tahun 2023. Dengan menggunakan kuesioner tentang data demografi dan pengetahuan. Hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden terdapat bahwa pengetahuan ibu bervariasi yaitu pengetahuan baik sebanyak 9 orang (45%) dan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (55%). Dan di sarankan pada ibu untuk diberikan penyuluhan tentang kesehatan khususnya tentang parotitis epidemika (gondongan/mumps).

Kata Kunci: Pengetahuan, Parotitis Epidemika/Gondongan/Mumps pada anak.

ABSTRACT

Knowledge is what we know about the truth around us without having to test the truth. Mothers are the female parents of a child, both through biological and social relationships. Generally, mothers have a very important role in raising children, with the title mother being given to women who are not the biological parents of someone who fills this role. Epidemic parotitis is an infectious disease caused by mumpsvirus which attacks the salivary glands. The aim of this study was to determine mothers' knowledge about Epidemic Parotitis in children in Environment 2, Highland Village. This research was conducted in Environment 2, Highland Village. The design used in this research is quantitative descriptive, with a population of 20 mothers with children. The sampling technique was carried out by total sampling. Data collection was carried out in Maret 2023. Using a questionnaire regarding demographic data and knowledge. The results of research conducted on 20

respondents showed that mothers' knowledge varied, namely 9 people (45%) had good knowledge and 11 people (55%) had sufficient knowledge. And it is recommended that mothers be given health education, especially about epidemic parotitis (mumps).

Keywords: Knowledge, Epidemic Parotitis/Mumps/Mumps in children.

PENDAHULUAN

Parotitis merupakan penyakit infeksi yang pada 30 – 40 % kasusnya dikenal merupakan suatu gejala infeksi asimtomatik. genus *Rubulavirus* sub family *Paramyxovirinae* dan family *Paramyxoviridae* (Sumarmo, 2008).

Sekarang penyakit ini sering terjadi pada orang sehingga menimbulkan epidemis secara umum. Pada umumnya parotitis epidemika dianggap kurang menular jika dibanding dengan morbili atau varicela, karena banyak infeksi parotitis epidemika cenderung tidak jelas secara klinis (Warta medika, 2009).

Dalam perjalanannya parotitis epidemika dapat menimbulkan komplikasi walaupun itu jarang sekali terjadi. Komplikasi yang terjadi dapat berupa: Meningoencephalitis, artritis, pancreatitis, miokarditis, ooporitis, orchitis, mastitis, dan ketulian.(Nagiga, 2009) Insidensi parotitis epidemika dengan ketulian adalah 1 : 15.000. Meningitis yang terjadi berupa Meningitis aseptik. Insidensi atau komplikasi dari parotitis Meningoencephalitis sekitar 250/100.000 kasus. Sekitar 10% dari kasus ini penderitanya berumur kurang dari 20 tahun. Angka rata-tata kematian akibat parotitis Meningoencephalitis adalah 2%. Kelainan pada mata akibat komplikasi parotitis dapat berupa neutitis opticus, dacryoadenitis, uveokeratitis, scleritis dan trombosis vena central retina. Gangguan pendengaran akibat parotitis epidemika biasanya unilateral, namun dapat pula bilateral. Gangguan ini seringkali bersifat permanen.(Mardjono,2004)

Parotitis yang tidak ditangani dengan tepat dan segera dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius yang akan menambah resiko terjadinya kematian. Maka disebabkan hal tersebut, melalui makalah ini kami memberikan solusi dapat memberikan pengetahuan dan tata cara pencegahan dari penyakit parotitis sehingga skala kejadian penyakit tersebut dapat menurun dan bermanfaat pula bagi perawat yakni mampu melaksanakan asuhan keperawatan atas pasien dengan Parotitis dengan tepat dan benar.(Jaifoellan, 2000) Penyakit gondongan termasuk salah satu jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus(paramyxovirus)yang menyerang kelenjar ludah (kelenjar parotis) yang terletak diantara telinga dan rahang,sehingga menyebabkan pembengkakan pada leher bagian atas atau pipi bagian bawah (fatchul Mufidah, 2012).

Dalam medis penyakit ini dinamakan parotitis epidemika atau mumps.penyakit ini bersifat akut,menular dan disebabkan oleh virus. Untuk bayi sampai usia 8 bulan tidak akan tertular penyakit ini karena sudah dilindungi oleh antibody melalui plasenta dari sang ibu (Nagiga, 2009).

Kelenjar gondong atau disebut juga kelenjar leher, adalah kelenjar yang normalnya terletak di bagian tengah-depan di leher kita. Kelenjar gondong memiliki tiga bagian, yaitu lobus kanan,lobus kiri, dan lobus intermedius yang menghubungkan lobus kanan dan lobus kiri. Fungsi kelenjar ludah yaitu mengatur metabolisme tubuh, sehingga segala sesuatu dalam tubuh seseorang berjalan lancar dan normal.(Rita Rismiati, 2005).

Parotitis epidemika atau mumps atau gondong, termasuk penyakit virus yang menular yang disebabkan oleh mumpsvirus yang menyerang kelenjar ludah testes dan pancreas. Virus ini dapat menyerang manusia, tikus dan hamster. Virus penyebab parotitis epidemika yaitu mumps virus adalah virus RNA dari genus paramyxoviridae yang termasuk paramyxoviridae. Virus yang bentuknya sferik atau pleomorfik ini berukuran garis tengah antara 150-300nm dan mempunyai selubung (enveloped virus). Virus dapat dibiakkan pada kultur jaringan sel embrio manusia dan sel ginjal kera. Hanya terdapat satu tipe antigenic virus mumps (Soedarto, 2010).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para masyarakat dan kader Masyarakat Dataran Tinggi.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Dataran Tinggi)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar Parotitis Epidemika, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit Parotitis Epidemika masyarakat pada masyarakat Dataran Tinggi.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan Dataran Tinggi

Koordinasi dengan Dataran Tinggi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatangani surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Dataran Tinggi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan pengurus Dataran Tinggi

a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Dataran Tinggi

untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Dataran Tinggi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan masyarakat kreatif untuk suasana berwarna. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah Maret 2023 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan masyarakat kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan Maret 2023 di Dataran Tinggi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat Dataran Tinggi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

2.2 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Maret 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan Parotitis Epidemika di Dataran Tinggi, yang bertempat di Dataran Tinggi yang dilaksanakan pada Maret 2023 yang diikuti oleh 20 peserta, yang terdiri dari campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang kepala desa di kelurahan tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 orang responden dapat dilihat bahwa responden yang berusia 19-24 tahun sebanyak 8 orang (40%), 25-30 tahun sebanyak 6 orang (30%) dan berusia 31-35 tahun 6 orang (30%). Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 orang responden dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (15%), SMA sebanyak 12 orang (60%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (25%). Dari hasil penelitian yang dilakukan pada

20 responden dapat dilihat bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 11 orang (55%), Wiraswasta sebanyak 4 orang (20%), dan PNS sebanyak 5 orang (25%).

Dalam pembahasan ini peneliti mencoba menjawab pertanyaan penelitian yaitu pengetahuan Ibu tentang Parotitis Epidemika pada Anak di Lingkungan 2 Kelurahan Dataran Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi ibu yang berusia 19-24 tahun sebanyak 8 orang(50%), berusia 25-30 tahun sebanyak 6 orang (25%), dan yang berusia 31-35 tahun sebanyak 6 orang (25%). Responden berpendidikan SD tidak ada (0%), SMP 3 orang (15%), SMA 12 orang (50%), Perguruan Tinggi 5 orang (35%), dan yang tidak sekolah tidak ada (0%). Responden yang bekerja sebagai IRT 11 orang (50%), wiraswasta 4 orang (15%), PNS 5 orang (35%).

5.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data pengetahuan ibu tentang Parotitis Epidemika (Gondongan/Mumps) di Lingkungan 2 Kelurahan Dataran Tinggi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 responden data pengetahuan baik sebanyak 5 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (75%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arty, Ni Wayan dan Nagiga. 2009 . *Penyakit Anak Sehari-hari*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmadi.2008.*Penyakit Parotitis Epidemika*, Jakarta : Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Profil Kesehatan Indonesia 2006*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mardjono, M. Sidharta P. 2004. *Mekanisme Infeksi Susunan Saraf ;Neurologi Klinis Dasar*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Mufidah, Fatchul. 2012. *Cermati penyakit-penyakit yang rentang diderita anak usia sekolah*.Jogyakarta : FlashBooks.